

EM:

**UPAYA PENANGGULANGAN
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH
HUKUM POLRESTA PANGKALPINANG**



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat
mengikuti ujian sarjana
di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

Oleh :

**RIO ARMANDA AGUSTIAN
NIM. 02023100143**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
INDRALAYA
2006**

S
345.05207

Agus

U

2006

**UPAYA PENANGGULANGAN
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH
HUKUM POLRESTA PANGKALPINANG**



R. 13826/14187.



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat
mengikuti ujian sarjana
di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

Oleh :

**RIO ARMANDA AGUSTIAN
NIM. 02023100143**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
INDRALAYA
2006**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RIO ARMANDA AGUSTIAN

NIM : 02023100143

Program Studi : Ilmu Hukum

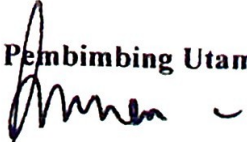
Jurusan : Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

Judul Skripsi : Upaya Penanggulangan Pencurian Kendaraan Bermotor Di Wilayah Hukum Polresta Pangkalpinang

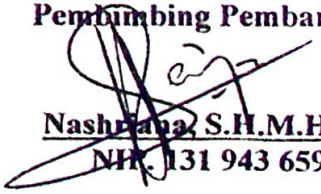
Indralaya, Februari 2006

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama


Ruben Ahmad, S.H., M. H.
NIP. 130 989 244

Pembimbing Pembantu


Nashriana, S.H.M.Hum.
NIP. 131 943 659

Telah diuji pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 14 Februari 2006

Nama : RIO ARMANDA AGUSTIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 02023100143
Program Kekhususuan : Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana

TIM PENGUJI :

1. Ketua : M. Fikri Salman, S.H.
2. Sekretaris : Abdullah Gofar, S.H., M. Hum
3. Anggota : Syahmin AK, S.H., M.H.

(.....)
(.....)
(.....)



Indralaya, Februari 2006

Mengetahui :
Dekan,



H.M. Rasyid Ariman, S.H.M.H.
NIP. 130 604 256

(Handwritten signature)

Motto : *“ Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu, jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah Kepada Allah SWT sesungguhnya Allah SWT mengetahui apa yang kamu kerjakan “.*
(*Q.S. Almaidah : 8*)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang Khusyu’ “.
(*Q.S. Al Baqarah : 45*)

“Sesungguhnya orang yang beriman itu adalah orang-orang yang ketika disebut asma Allah bergetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya atas mereka bertambahlah iman mereka karenanya. Dan kepada Rabbnya mereka bertawakal.”
(*Al Anfal : 2*)

Kupersembahkan skripsi ini khususnya kepada Kedua Kakek dan Nenekku yang tercinta, Kakek (Alm) Djohan, Kakek (Alm) Muhammad, serta Nenek Fatimah dan Nenek Sami. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Abdul Kodri Djohan, SH dan Ibunda Nurhana Muhammad. Baru ini yang bisa Ananda berikan sebagai perwujudan Rasa Hormat Dan terima kasihku atas segala kasih sayang dan Pengorbanan yang telah diberikan sepenuhnya kepada Ananda.

Kupersembahkan pula skripsi ini kepada :

- 1. Paman-Paman dan Bibi-Bibiku yang tidak bisa kusebut satu persatu.*
- 2. Saudara-saudaraku : Muhammad Rizal, Spd, Yuliana Anggraini, Andy Evans Gunadi, SE, Zely Emmelya Sundari, AMK, Pauline Adelina Damayanti, STP, Rommy Andrian Saputra, Ellida Devina Meilani.*
- 3. Kakak-Kakak Iparku : Sumarna (mas marno), Nani (yuk Nani) dan Sri Kurniaty, Amd (yuk Sri).*
- 4. Keponakan-Keponakanku : Mentari Ayu Sumarna, Novia Ade Mandasari, Annisa, Aryo Bagus Wicaksana, Febriandi, Dessy dan Gafi Al gafri.*
- 5. Keluarga Bapak dan Ibu Drs. Asrin Waldi dan Ibu Jumariah, S.PAI serta Diah Asrina, Dian Saputra Waldi, Ade Thalia Oktafia, Muhammad Nopianda.*
- 6. D.A (08 Maret 1984), Maafkan aku bila membuat kamu menangis. Mudah-mudahan itu adalah tangisan yang terakhir dan berakhir dengan bahagia nantinya.*
- 7. Seluruh Mahasiswa asal Bangka yang menuntut ilmu di Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terima kasih atas kebersamaannya.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. wr.wb

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA yang maha luas tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala usaha dan kemampuan yang ada untuk memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Shalawat dan salam Penulis sampaikan atas Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sumber inspirasi terbesar umat manusia akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik penyajian, tata bahasa dan materi maupun metode penulisan ilmiahnya karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Demi sempurnanya skripsi yang sederhana ini, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat positif.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam penulisan skripsi ini dan waktu yang telah dilalui selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR.Zainal Ridho Dja'far, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

2. Bapak H. M. Rasyid Ariman, S.H., M. H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ruben Achmad, S.H., M.H, selaku Pembimbing Utama, Pembantu Dekan I yang telah banyak menyumbangkan waktu, tenaga, pemikiran, perhatian dan dukungan morilnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nasriana, S.H., M.Hum, selaku Pembimbing Pembantu yang telah banyak menyumbangkan waktu, tenaga, pemikiran, perhatian dan dukungan morilnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Iskandar Halim, S.H., M.Hum, selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini atas segala bimbingan, perhatian, waktu pemikiran dan dukungan morilnya
6. Bapak Malkian Elvani, S.H., M.Hum, selaku Ketua Bagian Studi Hukum dan Sistem Peradilan Pidana Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya untuk ilmunya.
8. Bapak AKBP. Drs. Anton Wahono Sudarminto, selaku Kapolresta Pangkalpinang.
9. Bapak AKP. Dewa Nyoman. NW, selaku Kasat Reskrim Polresta Pangkalpinang.
10. Bapak IPTU Ferdyan Indra Fahmi, SIK, selaku Kaur Ranmor Polresta Pangkalpinang.

11. Bapak AKP. Hermawan, selaku Kabag Ops Polresta Pangkalpinang.
12. Bapak Brigadir Ardiansyah, SH selaku Kabag Min Polresta Pangkalpinang.
13. Bapak AKP. Romi, selaku Kabag Binamitra Polresta Pangkalpinang.
14. Bapak AKP. Nasgar, selaku Kabag Bimmas Polresta Pangkalpinang.
15. Bripda Dessy serta Pegawai Sipil Polresta Pangkalpinang seperti Ibu Ellis, Ibu Yati dan Ibu Nelly.
16. Seluruh Staf Dekanat dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
17. Teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Musholla Kampus, Gemapala Wigwam, ALSA Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
18. Teman-teman Angkatan 2002 Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
19. Hindustan and Nasyid Music yang selalu menemaniku dalam pengetikan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT akan memberikan balasan dan limpahan sesuai dengan amal ibadahnya. Amin ya Robbal alamin.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Indralaya, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI..... ix

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Permasalahan 8

 C. Ruang Lingkup Penelitian 8

 D. Tujuan Penelitian..... 9

 E. Manfaat Penelitian..... 9

 F. Metode Penelitian..... 10

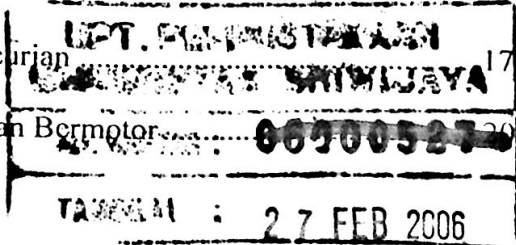
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

 A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Pencurian 12

 1. Pengertian Tindak Pidana..... 12

 2. Pengertian Tindak Pidana Pencurian..... 17

 3. Jenis-Jenis Pencurian Kendaraan Bermotor..... 20



060133

4. Rangkaian Perbuatan Pencurian Kendaraan	
Bermotor.....	22
B. Teori-Teori Penyebab Terjadinya Kejahatan.	23
C. Penanggulangan Kejahatan Melalui Kebijakan	
Penal dan Non Penal.....	31
D. Tugas dan Wewenang Polisi	38
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran kriminalitas Di Wilayah Hukum	
Polresta Pangkalpinang	43
B. Faktor-Faktor Penyebab Pencurian Kendaraan	
Bermotor di Pangkalpinang	46
C. Upaya-Upaya Penanggulangan Pencurian Kendaraan	
Bermotor.....	51
D. Modus Operandi Pencurian Kendaraan Bermotor	60
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sebagai salah satu negara yang menjunjung supremasi hukum, Indonesia memiliki peraturan perundang-undangan yang bertujuan untuk tegaknya hukum dan keadilan demi tercapainya keamanan, ketertiban dan kesejahteraan bagi warga negaranya. Adapun fungsi hukum adalah untuk mengatur hubungan sesama anggota masyarakat supaya kehidupan di dalam masyarakat itu dapat berjalan dengan tertib dan aman. Tetapi sering kali di temukan di tengah masyarakat, hukum yang dibuat untuk bertujuan memenuhi rasa ketertiban dan kedamaian bagi masyarakat tidak berjalan sebagai mana mestinya atau masih jauh dari apa yang dicita-citakan. Hal ini terbukti bahwa penerapan hukum itu belum dapat berjalan efektif sehingga angka kriminalitas atau kejahatan dalam suatu wilayah hukum akan semakin meningkat dan dampaknya akan dapat merugikan masyarakat baik materiil maupun non materiil.

Pembangunan di bidang hukum dilaksanakan sebagai upaya untuk menegakan keadilan, kebenaran dan ketertiban dalam negara hukum Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, diarahkan untuk meningkatkan kesadaran hukum serta mewujudkan tatanan hukum nasional yang mengacu kepada kepentingan

nasional. Hukum menurut Subekti, melayani tujuan negara dan menyelenggarakan ketertiban dan keadilan.¹

Sebagai Propinsi yang baru berdiri pada tanggal 4 Desember 2000 berdasarkan Undang-Undang No.27 tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Tambahan Lembaran Negara No.4033, tentu saja Pemerintah Daerah beserta masyarakat yang ada di Bumi Serumpun Sebalai ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan dan perubahan yang terencana guna memacu percepatan pembangunan yang sedang dilakukan saat ini.

Setiap perubahan yang terjadi, biasanya, senantiasa menimbulkan masalah. Masalah yang timbul tersebut ada yang dianggap akan dapat mengganggu kehidupan bermasyarakat dan ada yang dianggap sebagai masalah yang tidak perlu mendapat perhatian. Masalah sosial, yang tidak selalu disebabkan oleh faktor-faktor sosial akan terjadi apabila kenyataan yang dihadapi oleh warga masyarakat berbeda dengan yang diharapkan.²

Adapun jumlah penduduk dari Propinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 1999 adalah 884.656 jiwa, dengan kepadatan 54 orang/Km², dengan kepadatan tertinggi di Pangkalpinang yakni 1.360 orang/Km², dan terendah di Belitung yakni 43 orang/Km². Berdasarkan hal di atas, Kota Pangkalpinang sebagai Ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah kepadatan penduduk tertinggi dari beberapa kabupaten lainnya

1 Subekti dalam C.S.T. Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989. hlm 41.

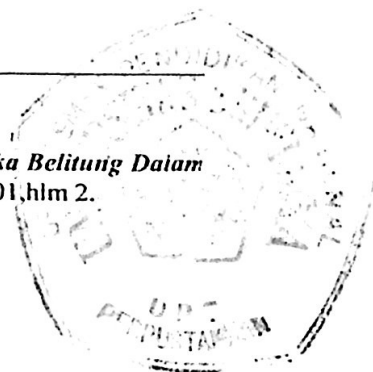
2. Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta, Rajawali Pers, 1992, hlm 3.

yang ada di Propinsi kepulauan Bangka Belitung dituntut bukan hanya untuk memajukan sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, pariwisata, kelautan maupun industri saja, tetapi juga keamanan dan ketertiban terhadap masyarakat sehingga tercapainya suatu keadaan yang tertib dan aman guna memacu percepatan pembangunan yang ada di Bumi Serumpun Sebalai yang sedang dilakukan saat ini.³

Di dalam perkembangannya terutama di kota-kota besar di Indonesia, kejahatan atau kriminalitas sudah sangat memprihatinkan dimana angka kejahatan atau kriminalitas itu semakin meningkat sehingga perlu untuk dilakukan upaya penanggulangan agar keamanan dan ketertiban dapat segera terwujud. Kejahatan saat ini sudah sangat maju dimana bentuk dan modus operandinya sangat canggih dan profesional serta ditunjang dengan berbagai alat yang dapat membantu kejahatan tersebut. Kondisi pelaku kejahatan atau kriminalitas sering kali muncul seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan lapangan kerja yang banyak, serta rendahnya tingkat pendidikan sehingga sering kali kejahatan itu dapat meningkat dan meresahkan banyak masyarakat yang merasa dirugikan. Tentu saja hal seperti ini tidak diharapkan terjadi apalagi Kota Pangkalpinang sebagai Ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dari segi keamanan dan ketertiban, Pulau Bangka relatif cukup aman, bila dibandingkan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia. Hal ini juga dirasakan bahwa

3 Pemprop Bangka Belitung, *Peluang Investasi dan Kesiapan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Menyambut Pelaksanaan Otonomi Daerah*, PT. Dennisenco Napari, Bangka Belitung, 2001, hlm 2.



masalah etnis (mengenai pembauran) Pulau Bangka terbaik di Indonesia dimana penduduk asli Bangka dengan penduduk Cina yang turun temurun lahir di Pulau Bangka, tidak dirasakan perbedaan yang mendasar, sehingga terlihat rukun dan damai. Disamping itu hal ini juga terbukti, pada saat masa kerusuhan besar-besaran di Jakarta (Rezim Orde Baru), dimana penduduk Cina banyak yang mengungsi ke Pulau Bangka, karena merasa cukup aman di Pulau Bangka. ”

Pada dasawarsa ini, masalah keamanan di Pulau Bangka sudah mulai cukup rawan, ini dikarenakan sudah banyak penduduk pendatang yang menetap di Pulau Bangka untuk datang dan mencari nafkah di Pulau Bangka. Keadaan demikian merupakan hal yang dianggap serius oleh Kepolisian untuk membasminya. Pada tahun 1998 jumlah kejahatan, pelanggaran kerugian yang ditemukan oleh pihak Kepolisian jumlah kejahatan 262 kasus, kerugian yang dialami sebesar Rp. 734.048,00,- dan yang ditemukan sebesar Rp. 1.121.410.000,00,-, dan kasus pelanggaran 142 kasus. Kerugian yang dialami Rp. 168.471.000,- dan kerugian yang ditemukan Rp. 79.922.000,00,-.’

Salah satu dari bentuk kejahatan atau kriminalitas yang saat ini terus berkembang baik kualitas maupun kuantitasnya adalah kejahatan terhadap harta benda. Berhubungan dengan hal ini, penulis hanya memprioritaskan sebatas kejahatan pencurian terhadap kendaraan bermotor. Pelaku kejahatan ini dalam melakukan aksinya tidak memandang siapa yang akan menjadi korbannya, aksi pencurian terhadap kendaraan bermotor ini

4 *Ibid.*, hlm.86

5 *Ibid.*, hlm.86

biasanya sering terjadi ditempat-tempat parkir maupun yang terjadi ketika diparkir di halaman rumah sehingga sering kali menjadi sasaran pelaku kejahatan.

Sementara itu aksi pencurian kendaraan bermotor di daerah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Pangkalpinang seperti kasus dibawah ini :

Ir H Syamsul Bahri MF (50) warga jalan A Yani Dalam Kelurahan Kejaksaan Pangkalpinang mendatangi Kantor Polresta Pangkalpinang Senin (30/5) sekitar pukul 05.00 WIB karena sepeda motor nomor polisi BN 8816 DY miliknya disikat maling ketika diparkir di halaman Mesjid Ikhwan jalan A Yani Dalam Pangkalpinang Senin (30/5) sekitar pukul 04.45 WIB. Dari laporan korban ke Unit SPK Polresta Pangkalpinang yang berhasil dihimpun, pelaku adalah orang yang tidak dikenal dan sepeda motor milik korban tidak menggunakan kunci pengaman lain hanya menggunakan kunci stang saja sehingga mempermudah pelaku dalam menjalankan aksinya. Dan diperkirakan kerugian yang diderita korban sekitar Rp 13 Juta.⁶

Kasus serupa juga menimpa Agus Kurniawan (26) warga Jalan A Yani Kelurahan Sisingamangaraja yang kehilangan sepeda motornya didalam rumah seperti yang ditulis dalam Harian Bangka Post berikut ini :

Karena sepeda motornya "diambat" maling, Agus Kurniawan (26) warga jalan A Yani Kelurahan Sisingamangaraja datang melapor ke Polresta Pangkalpinang Minggu (22/5) sekitar pukul 05.00 WIB. Dari hasil laporan korban, pencurian tersebut terjadi Minggu (22/5) sekitar pukul 02.00 WIB saat korban sedang tertidur pulas di kamar rumahnya. Menurut korban, pelaku mencongkel pintu depan rumah korban, kemudian entah bagaimana sepeda motor yang diparkir korban di dalam rumah telah raib digondol maling. Akibat

6. Bangka Post, *Motor Diparkir Disikat Maling*, Selasa, 31 Mei 2005, hlm 12.

kejadian tersebut korban kehilangan sepeda motor Yamaha RX King 135 cc tahun 1997 dengan nomor polisi BN 4299 WR yang diperkirakan korban harganya sekitar Rp 7 Juta.⁷

Sedangkan aksi pencurian kendaraan bermotor yang terjadi di Sungailiat, Bangka digambarkan pada yang berikut :

Dialami oleh Amir (27) warga Penyamun Pemali yang kehilangan motor kesayangannya RX King dengan nomor polisi BN 5756 HA raib digondol maling saat dirinya sedang asyik memancing di Bukit Layang Minggu (7/8) akibat kasus pencurian ini korban dirugikan sekitar Rp 10.500.000.⁸

Begitu juga hal serupa menimpa Rusdi (37) warga Sinar Baru yang harus gigit jari saat mengetahui sepeda motornya BN 5693 GC lenyap saat diparkir dilokasi TI (Tambang Inkonvensional) di Sinar Baru Sungailiat Selasa (14/6). Akibat kehilangan sepeda motor tersebut Rusdi menderita kerugian sebesar Rp 8.500.000.⁹

Polresta Pangkalpinang dibentuk pada Bulan Januari 2004 merupakan pecahan dari Kepolisian Resort Bangka, dengan luas wilayah hukum 370,9 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 1999 adalah 1.360 orang/km² merupakan kepadatan tertinggi bila dibandingkan dengan beberapa kabupaten lainnya yang ada di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan jumlah personil yang dimiliki Polresta Pangkalpinang berjumlah 249 orang, membawa implikasi pada tingginya tindak kejahatan atau kriminalitas pencurian kendaraan bermotor.¹⁰

7. Bangka Post, *Asyik Tidur Motor Diambat Maling*, Senin, 23 Mei 2005, hlm 12.

8. Bangka Post, *Pergi Mancing Motor Raib*, Senin, 22 Agustus 2005, hlm 13.

9. Bangka Post, *Nambang Timah Motor Lenyap*, Rabu, 15 Juni 2005, hlm 12.

10. Data dari Bagian Min Kepolisian Resort Kota Pangkalpinang, Bulan Juli 2005.

Berdasarkan data dari Satuan Reserse Kepolisian Resort Kota Pangkalpinang, tercatat pada tahun 2004 sampai bulan Agustus 2005 sebanyak 62 kasus pencurian kendaraan bermotor dengan jumlah penyelesaian kasus tersebut hanya 12 kasus saja.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut merupakan suatu keadaan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dan memerlukan penanganan segera yang dilakukan oleh pihak Polresta Pangkalpinang, apalagi Kota Pangkalpinang sebagai Ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan yang mana masyarakatnya membutuhkan rasa aman dan tenteram.

Kondisi yang sering terjadi ini sangat meresahkan bagi pemilik kendaraan bermotor dan tentunya harapan masyarakat aksi-aksi kejahatan seperti ini dapat ditindak dan diatasi dengan secepatnya serta harus dicari faktor penyebab meningkatnya kasus pencurian kendaran bermotor dan bagaimana upaya penanggulangannya.

Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya disusun suatu upaya penanggulangan yang efektif dan sistematis, baik yang bersifat preventif ataupun represif dari berbagai pihak yang terkait secara langsung seperti pihak kepolisian serta masyarakat pada umumnya, terhadap kemungkinan meningkatnya tindak kejahatan ini, mengingat telah begitu luasnya skala kejahatan ini baik secara kuantitas maupun kualitas.

11.Data dari Satuan Reserse dan Kriminal Kepolisian Resort Kota Pangkalpinang, Bulan Januari sampai Desember 2004 dan Bulan Januari sampai Agustus 2005.

Karena itu, penulis berkeinginan untuk membahasnya secara lebih mendalam dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul :

“ UPAYA PENANGGULANGAN PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH HUKUM POLRESTA PANGKALPINANG “

B. Permasalahan

Dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas penulis adalah:

- 1. Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab terjadinya kejahatan pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polresta Pangkalpinang.**
- 2. Upaya-upaya apakah yang dilakukan pihak Polresta Pangkalpinang dalam rangka melakukan penanggulangan tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang terjadi di wilayah hukumnya.**
- 3. Bagaimanakah bentuk Modus Operandi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh para pelaku.**

C. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya jangkauan hukum pidana agar penulisan skripsi ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis lebih menitik beratkan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kasus kejahatan pencurian kendaraan bermotor khususnya kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) yang ditangani oleh Kepolisian Resort kota (Polresta) Pangkalpinang beserta jajarannya, serta upaya yang harus dilakukan guna mencegah dan

menanggulangi terjadinya pencurian kendaraan bermotor dan bagaimana bentuk modus operandi yang dilakukan oleh para pelaku dalam pencurian terhadap kendaraan bermotor.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menentukan apa yang hendak dicapai, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pangkalpinang.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka penanggulangan kejahatan pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pangkalpinang.
3. Mengetahui modus operandi kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh para pelaku di wilayah hukum Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pangkalpinang.

E. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Yaitu agar dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak sehingga terhindar dari aksi pencurian terhadap kendaraan bermotor.

2. Segi Praktis

Yaitu agar dapat dijadikan dokumentasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Segi Akademis

Yaitu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S.1 di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua jenis data penelitian yaitu :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari berbagai pihak.

Dalam penelitian ini, data primer yang dibutuhkan diperoleh secara langsung melalui penelitian lapangan (*Field Research*) dengan melakukan wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan nara sumber (*Key Informan*) yang dianggap dapat memberikan informasi yang layak dan akurat dari jajaran Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pangkalpinang.

Penentuan nara sumber yang diwawancarai dari pihak Kepolisian Resort Kota Pangkalpinang (Polresta Pangkalpinang), dalam penelitian ini dipergunakan *Metode Non-probability sampling design* yang dasar utamanya adalah logika dan *common sense* dengan bentuk *purposive sampling* yang menjamin bahwa unsur-unsur yang hendak diteliti masuk ke dalam *sample* yang akan ditarik. Adapun *sample* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Satuan Reserse dan Kriminal (Reskrim) Polresta Pangkalpinang.
- b. Kepala Satuan Bimbingan Masyarakat (Bimmas) Polresta Pangkalpinang.
- c. Kepala Bagian Operasional (Ops) Polresta Pangkalpinang.

- d. Kepala Bagian Administrasi (Bag Min) Polresta Pangkalpinang.
- e. Kepala Bagian Pembinaan dan Kemitraan (Binamitra) Polresta Pangkalpinang.
- f. Kepala Urusan Pencurian Kendaraan Bermotor (Kaur Ranmor) Polresta Pangkalpinang.

2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil karya kalangan hukum. Dalam penelitian ini data sekunder berupa bahan-bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang diperoleh untuk mempelajari aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan tindak kriminalitas khususnya kasus-kasus pencurian kendaraan bermotor dan risalah tentang tugas pokok Kepolisian Negara Indonesia dengan cara melakukan penelitian pustaka (*Library Research*).

Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dan dikelompokkan menurut jenisnya, data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode yang dianalisis data kualitatif untuk menghasilkan sebuah data deskriptif yang menggambarkan faktor penyebab terjadinya kasus kejahatan pencurian kendaraan bermotor dan upaya yang dilakukan pihak Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pangkalpinang beserta jajarannya dalam menanggulangi terjadinya kasus pencurian kendaraan bermotor dan modus operandi yang dilakukan oleh para pelaku dalam kasus pencurian kendaraan bermotor tersebut. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dan diinterpretasikan serta tarik kesimpulan (*Synthese*) yang diiringi dengan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Literatur

- Andi Hamzah, 1984, *Pengusutan Perkara criminal Melalui Sarana Teknik Dan Sarana Umum*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Barda Nawawi Arief, 1996, *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*, Bandung : PT. Citra aditya Bakti.
- C.S.T. Kansil. 1989, *Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- H.A.K, Moch. Anwar. 1989. *Hukum Pidana Bagian Khusus (KUHP Buku II)*, Jilid 1, Cetakan ke-5, Bandung : Alumni.
- Lamintang, P. A. F, 1984, *Dasar-Dasar hukum Pidana Indonesia*, Bandung.
- Lilik Mulyadi, 2002, *Tindak Pidana Korupsi (Tinjauan Khusus Terhadap Proses Penyidikan, Penuntutan, Peradilan Serta Upaya Hukumnya Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999*, Bandung : PT. Citra aditya Bhakti.
- M. Hamdan. 1997. *Politik Hukum Pidana*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad Kemal Dermawan, 1994, *Strategi Pemecahan Kejahatan*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Romli Atmasasmita. 1984, *Bunga Rampai Kriminologi*, Jakarta : CV. Rajawali.
- R. Abdoel Djamali. 1993. *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- S. R. Sianturi. 1986. *Asas-Asas Hukum Pidana Di Indonesia Dan penerapannya*. Jakarta : Alumni Ahaem Petehaem.
- Soedjono Dirdjosisworo, 1984, *Ruang Lingkup Kriminologi*. Bandung : Remadja Karya CV.

Soerjono Soekanto, Hartono Widodo, Chalimah Suyanto, 1988, *Penanggulangan Pencurian Kendaraan Bermotor*. Suatu Tinjauan Kriminologis, Jakarta: Bina Aksara.

Soerjono Soekanto, 1992, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta : Rajawali Pers.

Sudarsono, 1992, *Kamus Hukum*, Jakarta : Rieneka Cipta.

Stephen Hurwitz, 1986, *Kriminologi*, Saduran Ny. C. Moeljatno, Jakarta: PT. Bina Aksara,

Syarifuddin Pettanasse, 1990, *Diktat Bab-bab tentang Kriminologi*, Indralaya : Fakultas Hukum UNSRI.

Van Bemmelem. J. M, 1994, Alih Bahasa Hasnan, *Hukum Pidana I*, Bandung : Bina Cipta.

Wiryo Prodjodikoro, 1986, *Tindak-Tindak Pidana Tertentu Di Indonesia*. Edisi ke-2, Bandung : PT. Eresco.

Bahan-bahan lainnya

KUHAP dan KUHP, Cetakan ke-3, Jakarta : Sinar Grafika, 2000.

Pemerintah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, *Peluang Investasi Dan Kesiapan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Menyambut Otonomi Daerah*. Bangka Belitung : PT. Dennisenco Napari. 2001.

Polresta Pangkalpinang, *Laporan Bagian Sat Reskrim dan Bag Min*. Pangkalpinang : Polresta Pangkalpinang. 2005.

LP Tuatunu, Data tingkat Pendidikan Pelaku Curanmor. Pangkalpinang. Bagian Administrasi. 2005.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 *tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2002.

Missing file: ...ocities.yahoo.com/isoff/ess?thIP=61.5.28.205&thTs=1135235197. diakses tanggal 22 Desember 2005.

Bangka Post Tanggal 23, 31 Mei, 4, 15 Juni, 22, 26 Agustus 2005.

Kompas. Tanggal 15 Juni 2005.